



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Hanif Hahuri
44210010087

Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Untuk Ikut Serta Menyukseskan Pemilu 2014

Jumlah Halaman: xii + 122 halaman + 38 lampiran + Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAKSI

Di kehidupan sehari-hari komunikasi penting artinya bagi manusia, sebab tanpa komunikasi tidak akan terjadi interaksi dan tidak ada terjadi saling tukar pengetahuan dan pengalaman. Karena didalam sebuah organisasi pemerintahan, kelancaran strategi komunikasi atau tidak lancarnya ditentukan oleh komunikasi yang baik pada masyarakat diluarnya. Terkadang proses komunikasi melibatkan kurangnya partisipasi masyarakat politik hal itu mengakibatkan besar peluang terjadinya resiko ketidakefektifan komunikasi yang diakibatkan oleh ketidakpahaman seseorang untuk menerima dan memahami pesan yang disampaikan komunikator melalui Tim Kerja yang dibuat oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Administrasi Jakarta Barat. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan organisasi pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui bagaimanakah strategi komunikasi melalui komunikasi yang melibatkan masyarakat se-Jakarta Barat yang merujuk pada konsep yang dipaparkan oleh *Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. Ph.D* dalam buku yaitu *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang berkompeten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses serta langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Administrasi Jakarta Barat dalam memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya masyarakat di wilayah Jakarta Barat melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi secara merata tanpa membedakan antara masyarakat kalangan atas, menengah, maupun bawah demi mencapai tujuan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat untuk ikut serta menyukseskan Pemilu 2014.